

ABSTRAK

PENGEMBANGAN E MODUL UNTUK MEMETAKAN BAKAT MINAT SISWA SMP DALAM PEMILIHAN SEKOLAH LANJUTAN

Oleh
FERA YUSNITARINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-modul* interaktif berbasis pemetaan bakat dan minat bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai media bimbingan dan konseling dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan yang sesuai dengan potensi diri. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali potensi, minat, dan bakatnya sehingga kerap mengambil keputusan pendidikan berdasarkan pengaruh eksternal seperti orang tua dan teman sebaya. Hal tersebut mengakibatkan ketidaksesuaian antara kemampuan, minat, dan arah pendidikan yang dipilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IX SMP dan guru Bimbingan Konseling. *E-modul* dikembangkan menggunakan *platform* Google *Sites*, yang memuat instrumen asesmen minat dan bakat berbasis teori Holland RIASEC, panduan refleksi diri, serta rekomendasi pilihan sekolah lanjutan. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, tampilan, dan interaktivitas *e-modul*, sedangkan uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kepraktisan penggunaan *e-modul*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-modul* yang dikembangkan layak dengan nilai rata-rata 96,08% dan praktis dengan nilai rata-rata 91,66 %, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran bimbingan dan konseling. *E-modul* ini membantu siswa dalam mengenali potensi diri, meningkatkan pemahaman terhadap bakat dan minat, serta mendorong pengambilan keputusan pendidikan yang lebih terarah dan mandiri. Dengan demikian, pengembangan *e-modul* interaktif berbasis pemetaan bakat dan minat ini dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan layanan bimbingan konseling serta mendukung penerapan pembelajaran digital yang berorientasi pada kebutuhan individual siswa.

Kata kunci: *e-modul*, bakat dan minat, bimbingan konseling, pemilihan sekolah lanjutan, RIASEC.

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF AN E-MODULE TO MAPPING JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' TALENTS AND INTERESTS IN SELECTING CONTINUOUS SCHOOL

By

FERA YUSNITARINI

This study aims to develop interactive e-modules based on talent and interest mapping for junior high school students as a medium for guidance and counselling in determining the choice of secondary school that suits their potential. The background of this study is based on the phenomenon of many students experiencing difficulties in recognizing their potential, interests, and talents, so they often make educational decisions based on external influences such as parents and peers. This results in a mismatch between their abilities, interests, and chosen educational path. This study uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The research subjects consisted of ninth-grade junior high school students and guidance counselling teachers. The e-module was developed using the Google Sites platform, which contains interest and talent assessment instruments based on Holland's RIASEC theory, self-reflection guides, and recommendations for further education options. Validation was carried out by subject matter experts and media experts to assess the suitability of the content, appearance, and interactivity of the e-module, while limited trials were conducted to determine the level of suitability and practicality of the e-module's use. The results of the study showed that the developed e-module was feasible with an average score of 96.08% and practical with an average score of 91.66%, so it could be used as a guidance and counselling learning medium. This e-module helps students recognize their potential, improve their understanding of their talents and interests, and encourage more focused and independent educational decision-making. Thus, the development of this interactive e-module based on talent and interest mapping can be an innovative solution in improving guidance and counselling services and supporting the implementation of digital learning oriented towards the individual needs of students.

Keywords: *e-module, talent and interest, guidance and counselling, further education selection, RIASEC.*